

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kota Tangerang merupakan sebuah kota dengan sejarah dan budaya yang kaya, namun penurunan pengetahuan dan minat terhadap tradisi lokal di kalangan generasi muda menjadi perhatian. Banyak generasi muda yang kurang mengenal dan menghargai warisan budaya kota ini, yang disebabkan oleh kurangnya akses informasi yang menarik dan relevan dengan gaya hidup mereka. Hal ini mengarah pada ketidakpedulian terhadap pentingnya pelestarian tradisi, yang seharusnya dapat memperkaya identitas dan kebanggaan lokal.

Bedasarkan data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif dan kualitatif, mayoritas target audiens belum paham dan mengetahui tentang tradisi lokal kota Tangerang karena minimnya media informasi yang membahas tentang tradisi kota Tangerang. Hal ini menyebabkan target audiens memiliki hambatan dalam mengenal dan mendalami tradisi Kota Tangerang. Hasil analisis penulis ini juga sejalan dengan pendapat dari ketua dari Tangerang Heritage yaitu M. Alfian Nugraha Fauzi yang menyatakan dibutuhkan media informasi yang dapat membantu generasi muda untuk mengenal, mempelajari, dan memahami nilai-nilai tradisi lokal kota Tangerang. Oleh sebab itu, penulis merancang sebuah media informasi berupa buku informasi yang berfungsi untuk merangkum, dan menyatukan informasi tentang tradisi lokal kota Tangerang secara komprehensif.

Dalam perancangan buku informasi ini, penulis mendasarkan desain pada kebutuhan dan preferensi target audiens untuk menciptakan pengalaman membaca yang menarik dan relevan. Big idea yang diusung adalah *From Roots to Routes: Exploring the Journey of Tangerang Heritage*, yang menjadi inti dari seluruh konsep buku. Proses brainstorming menghasilkan tiga kata kunci utama, yaitu akar, perjalanan, dan warisan, yang menjadi panduan dalam merancang elemen visual dan isi buku. Konten buku mencakup pengenalan

singkat tentang Kota Tangerang, tradisi lokal, informasi tempat wisata budaya yang dapat dikunjungi, trivia quiz, dan glosarium. Dengan pendekatan ini, buku diharapkan dapat menarik perhatian pembaca sekaligus memberikan informasi yang mendalam. Tujuan akhirnya adalah membantu pembaca, khususnya Generasi Z, untuk lebih mengeksplorasi dan memahami nilai-nilai budaya tradisi lokal Kota Tangerang, sehingga budaya tersebut dapat tetap lestari di masa depan.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan tugas akhir ini, berikut merupakan beberapa saran yang penulis dapat berikan kepada mahasiswa lain yang tertarik untuk mengambil topik ataupun media yang serupa.

- 1) Memilih topik yang cakupannya tidak terlalu luas supaya mempermudah saat harus mengumpulkan informasi dan supaya jumlah halaman tidak terlalu banyak karena biaya produksi yang tinggi.
- 2) Pilihlah topik yang sesuai dengan minat, sekaligus topik yang sudah dikenal dan dikuasai, agar proses pencarian data menjadi lebih mudah dan setiap langkah dalam pengerjaan Tugas Akhir dapat dinikmati dengan lebih baik.
- 3) Kelola waktu dan tetapkan skala prioritas dengan baik, hindari kebiasaan menunda, dan jaga ritme kerja yang konsisten setiap hari. Dengan begitu, pengerjaan Tugas Akhir dapat berlangsung lancar, minim hambatan, dan selesai tepat waktu sesuai jadwal yang telah direncanakan.
- 4) Pastikan untuk menetapkan dan memeriksa ukuran serta grid yang digunakan sudah benar sejak awal, agar proses desain berjalan secara terarah dan konsisten. Jika tidak dilakukan, hal ini dapat menyebabkan perbaikan di kemudian hari yang berpotensi mengharuskan pengulangan proses layouting di tahap akhir.
- 5) Untuk bagian *Kamus Cina Benteng* di chapter 5, disarankan untuk menambahkan lebih banyak kosakata agar lebih beragam. Selain panggilan atau istilah dari sisi laki-laki, perlu juga memasukkan panggilan

atau istilah yang berhubungan dengan peran atau sisi ibu dalam budaya Cina Benteng. Hal ini akan memberikan representasi yang lebih lengkap terhadap tradisi dan bahasa yang digunakan dalam keluarga Cina Benteng, sehingga pembaca dapat memahami lebih baik kekayaan kosakata dan struktur sosialnya.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA